

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Isi Laporan Hasil Observasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Kalian mampu mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat, dan semangat agar dapat melatih kemampuan pancaindra terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi pribadi yang peka dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

B. Uraian Materi

Seperti yang disampaikan pada pendahuluan bahwa laporan hasil observasi merupakan hasil kegiatan pengamatan berdasarkan fakta dan data. Laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga kategori umum, yaitu fenomena alam, peristiwa budaya, dan kondisi sosial. Fenomena alam meliputi hewan, tumbuhan, dan keadaan lingkungan. Peristiwa budaya meliputi bahasa, seni, dan adat istiadat. Terakhir, kondisi sosial meliputi transportasi, hukum, dan Pendidikan.

Bagaimana, sudah adakah bayangan oleh kalian apa yang akan pelajari dalam materi ini? kalau belum, tidak apa-apa karena ini masih terlalu awal untuk kalian dapat menyimpulkan. Tidak masalah. Selanjutnya, agar kalian memiliki gambaran yang akan dipelajari, simaklah teks berikut!

Pembelajaran pada Masa COVID-19

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya

terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.

Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: *Indri Anatya Permatasari*)

Laporan hasil observasi tersebut merupakan hasil pengamatan yang dialami penulis. Penulis dalam hal ini seorang guru maka ia pun melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan profesinya.

Dapatkah kalian menemukan ciri khas dari teks tersebut?

1. Ciri-Ciri Laporan Hasil Observasi

Mungkin secara sekilas laporan hasil observasi tersebut, kalian merasakan adanya kemiripan dengan teks deskripsi, seperti yang sudah kalian pelajari sewaktu SMP. Akan tetapi, jika dicermati sekali lagi terdapat perbedaannya. Kalian masih ingat tujuan dari teks deskripsi? iya benar. Tujuan teks deskripsi adalah mengajak pembaca seolah-olah dapat merasakan langsung apa yang sedang dijelaskan dalam teks tersebut. Adapun tujuan laporan hasil observasi berdasarkan hasil baca kalian terhadap teks tersebut adalah memberikan informasi secara objektif dan faktual yang ada di lapangan sesuai hasil pengamatan yang didapatkan penulis. Tujuan lainnya, yaitu memberikan informasi terbaru, mengatasi suatu persoalan, untuk mengambil keputusan yang lebih efektif. untuk melakukan pengawasan dan/atau perbaikan, dan untuk mengetahui perkembangan suatu permasalahan.

Dapatkah kalian menemukan ciri khas dari teks laporan hasil observasi berdasarkan teks “Pembelajaran pada Masa COVID-19”?

Ya, kalian benar! hal-hal yang telah kalian temukan, yakni

(a) Mengandung fakta

- COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah
- Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.
- Para guru terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.
- Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan.
- Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020.
- Pembelajaran pun dilakukan di rumah.
- Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran.
- Orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah.
- Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu.

(b) Bersifat objektif

Hal ini terbukti tidak adanya keberpihakan penulis terhadap hal-hal yang dilaporkan. Tidak ada yang ditutupi untuk kepentingan pihak tertentu, yaitu tidak terdapat kata ganti orang pertama, tetapi terdapat kata ganti orang ketiga atau kata benda sebagai objek.

Misalnya:

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum yang belum dipahami sepenuhnya oleh guru-guru di sekolah. Hal ini terbukti masih berlakunya kurikulum 2006 untuk pembelajaran di sekolah. Akibatnya, guru yang menggunakan kurikulum 2006 tidak memahami kurikulum 2013. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

(c) Ditulis lengkap dan menyeluruh

Laporan hasil observasi ditulis secara rinci dan detail sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Misalnya terdapat deskripsi bagian dalam laporannya.

Contoh:

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

(d) Bersifat kekinian / terbaru

Berita, kegiatan, atau pengamatan yang dilaporkan merupakan sebuah fenomena terbaru yang harus diketahui oleh pembaca.

Misalnya:

Laporan hasil observasi “Pembelajaran pada Masa COVID-19” merupakan fenomena yang sedang terjadi saat ini.

- (e) Menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.
Laporan ini memberikan pengetahuan di antaranya, tentang coronavirus dan pembagian tipe guru pada pembelajaran yang menggunakan media IT.

Contoh:

Mewabahnya COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah. Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru illiterat IT.

Terima kasih, ya, kalian sudah dapat menemukan ciri-ciri laporan hasil observasi berdasarkan bacaan yang disajikan. Semoga kalian akan dapat menemukan ciri-ciri laporan hasil observasi pada teks lainnya agar kalian dapat menyimpulkan ciri-ciri laporan hasil observasi secara tepat.

2. Fungsi Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi termasuk ke dalam ragam teks berbasis fakta. Hai-hal yang disampaikan di dalamnya haruslah faktual. Seperti teks laporan hasil observasi yang berjudul "Pembelajaran pada Masa COVID-19", di dalamnya disajikan fakta bahwa kendala guru menyikapi pembelajaran dengan mewabahnya COVID-19 (Corona Virus Disease 2019).

Dalam laporan hasil observasi dipaparkan tidak hanya perihal pembelajaran atau wabah covid-19, tetapi dapat juga tentang objek-objek yang bersifat umum lainnya, seperti kurikulum, bahaya coronavirus, dampak coronavirus terhadap pembelajaran, baik dari peserta didik, guru, maupun orang tua. Cara pengumpulan faktanya dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah referensi lain, pengamatan biasa, ataupun media cetak atau internet. Dengan cara tersebut, suatu objek dapat digambarkan dengan kata-kata secara jelas sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran umum tentang objek tersebut, baik itu berupa suasana, kondisi, atau pelaksanaan suatu kegiatan ataupun yang lainnya. Wujud teksnya dapat berupa artikel, makalah, ataupun laporan penelitian.

Adapun posisinya dalam suatu laporan, Laporan observasi terdapat dua jenis, yaitu pertama berdasarkan pengamatan tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya. Selanjutnya, fakta-fakta tersebut dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan. Contohnya dari teks laporan hasil observasi kerusakan lingkungan; fakta-fakta yang ada di dalamnya dapat dijadikan dasar bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan sejumlah tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Kedua, laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Dengan laporan tersebut penulis harus memaparkan berbagai hal yang telah dilakukan. Demikian halnya dengan laporan hasil observasi, penulis harus menjelaskan kegiatan-kegiatan penting yang telah dilakukan selama melakukan observasi atas objek tertentu beserta hasil-hasilnya. Dengan demikian, teks laporan hasil observasi secara umum berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapatkah kalian menyimpulkan fungsi dari laporan hasil observasi? ya, benar. Fungsi laporan hasil observasi, antara lain sebagai berikut:

- (a) Laporan observasi tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya.
- (b) Laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

Sekali lagi terima kasih, kalian kembali telah menemukan fungsi laporan hasil observasi. Dengan kedua bekal ini, yaitu memahami ciri-ciri dan fungsi laporan hasil observasi kalian dapat mengidentifikasi isi laporan hasil observasi.

Demikianlah, kegiatan pembelajaran 1 telah selesai. Semoga kalian dapat mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran 1 ini sehingga kalian dapat menyelesaikan tugas dan latihan soal dengan baik. Tetap semangat! Kalian cerdas!

C. Rangkuman Materi

1. Laporan observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta.
2. Laporan hasil observasi bukan berdasarkan imajinasi atau rekayasa.
3. Hal ini menegaskan bahwa bahwa laporan hasil observasi adalah sesuatu yang sudah terjadi.
4. Ciri-ciri laporan hasil observasi (a) mengandung fakta, (b) bersifat objektif, (c) ditulis lengkap dan menyeluruh, (d) bersifat kekinian/terbaru, (e) menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.
5. Fungsi laporan hasil observasi pada posisinya ada dua, yaitu berdasarkan pengamatan objek dan pengamatan kegiatan.
6. Secara umum laporan hasil observasi berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.
7. Gagasan pokok setiap paragraf diperlukan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat.

D. Penugasan Mandiri

Untuk membantu kalian memahami teks laporan hasil observasi “Pembelajaran pada Masa Covid-19”, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Buatlah pertanyaan terkait isi laporan, seperti,
 - a. Informasi apa saja yang disampaikan dalam teks tersebut?
 - b. Mengapa dunia pendidikan menghadapi masalah sulit?
 - c. Jelaskan sebab-sebabnya!
 - d. Dampak apa saja yang terjadi akibat wabah pandemi covid-19?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan singkat dan jelas!
3. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?

E. Latihan Soal

1. Cermati teks laporan hasil observasi berikut!

Kelinci

Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga *leporidae*. Hewan kelinci ini bisa ditemui dengan mudah diberbagai daerah di muka bumi. Dahulu kelinci sendiri merupakan hewan yang sangat liar yang hidupnya di Afrika sampai kebagian Eropa. Sampai saat ini, secara umum kelinci sendiri dibagi menjadi dua yakni kelinci liar atau bebas, serta kelinci peliharaan.



Jika melihat dari fisik terutama pada bulunya, kelinci bisa dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek. Sedangkan, menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni *lyon, anggora, american, english, himalayan, serta ducth*.

<http://gambarcantik.blogspot.com/gambar-kelinci.html>

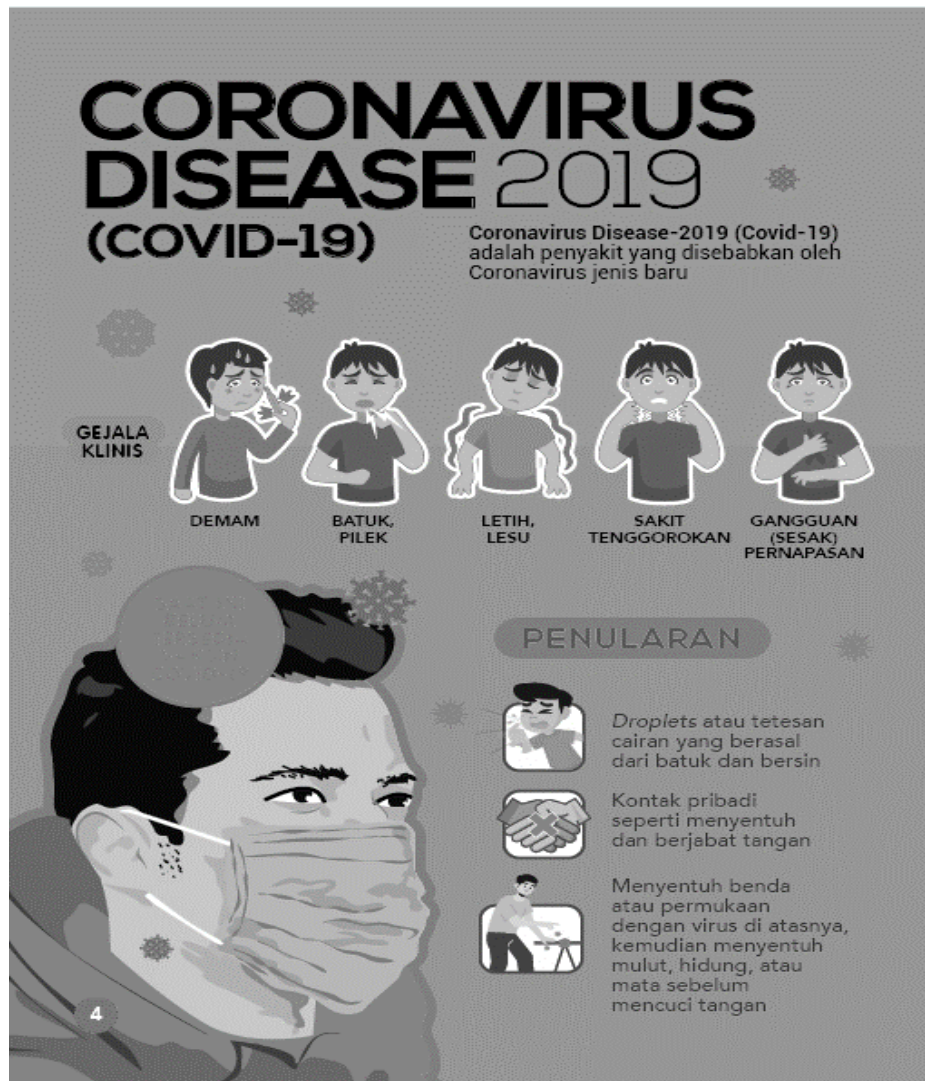
Adapun, makanan untuk kelinci identik memakan sayuran wortel. Namun setelah dilakukan observasi, faktanya kelinci juga dapat diberi pakan sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu. Setelah diteliti juga, daging kelinci sendiri bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma

Berdasarkan teks tersebut, isilah identifikasikan isi laporan dengan mengisi tabel berikut!

No.	Ciri-Ciri	Penjelasan/Keterangan
1.	Mengandung fakta	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----
2.	Bersifat objektif	----- ----- ----- ----- -----
3.	Ditulis lengkap dan menyeluruh	----- ----- ----- ----- ----- -----

		----- -----
4.	Bersifat kekinian/terbaru	<ul style="list-style-type: none"> daging kelinci bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma
5.	Menambah pengetahuan dan wawasan	----- ----- ----- -----

2. Cermati gambar berikut!



<https://pic.idokeren.com/2020/05/gambar-corona-kartun.html>

Berdasarkan gambar yang kalian amati, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah covid-19 itu?

2. Gejala apa saja yang ditunjukkan untuk mendeteksi penderita virus ini?

3. Bagaimana cara penularannya!

4. Apa yang terjadi jika vaksin covid-19 belum tersedia juga sampai saat ini?

5. Bagaimana usaha pemerintah agar tidak semakin banyak korban akibat covid-19 ini!

6. Sudah layakkah jika gambar tersebut termasuk salah laporan hasil observasi bentuk lain?
Jelaskan menurut pendapatmu!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Struktur Laporan Hasil Observasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

Kalian mampu mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi dengan kritis, cermati, dan semangat agar dapat menafsirkan laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan baik dan benar sehingga dapat menyusun ringkasan yang sesuai dan memberikan informasi/pengetahuan yang baru.

B. Uraian Materi

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1, sudahkah kalian benar-benar memahami ciri-ciri dan fungsi laporan hasil observasi? hebat kalau begitu. Pemahaman tersebut dapat kalian gunakan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi yang sebelumnya kalian harus memahami terlebih dahulu strukturnya.

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi kemudian menyusun ringkasan dengan bantuan menentukan gagasan-gagasan pokok tiap paragrafnya.

Sebagai latihan untuk mengidentifikasi, kalian dapat mencermati laporan hasil observasi yang terdapat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, yaitu "Pembelajaran pada Masa Covid-19". Hal ini dilakukan agar kalian benar-benar memahami karakteristik dari laporan hasil observasi.

Simaklah kembali laporan hasil observasi berikut:

Pembelajaran pada Masa COVID-19

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini

tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.

Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: Indri Anatya Permatasari)

Bagaimana, kalian tentunya sudah mulai paham dan hafal teks tersebut, bukan?
Mari kita telusuri bagian-bagian laporan hasil observasi tiap paragrafnya, sudah siap!

Bagian-Bagian Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, bagian-bagian laporan observasi sebagai berikut:

Paragraf	Kutipan	Penjelasan	Struktur
1	Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang	Berisi pernyataan bahwa Indonesia sedang menghadapi masalah yang cukup sulit: <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya 	Pernyataan umum/Definisi Umum

	<p>baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • konsep merdeka belajar • Kurikulum penyederhanaan kondisi darurat. 	
2	<p>Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.</p>	<p>Tantangan guru bertambah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wabah COVID-19 tidak kunjung usai • Definisi COVID-19 sebagai bencana nasional. • Usaha pemerintah dalam menghambat penyebaran COVID-19. 	<p>Pernyataan umum/Definisi Umum</p>
3	<p>Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru illiterat IT.</p>	<p>Situasi pandemi merupakan hal baru bagi guru, peserta didik, dan orang tua</p>	<p>Pernyataan umum/Definisi Umum</p>
4	<p>Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.</p>	<p>Pengertian guru literat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>

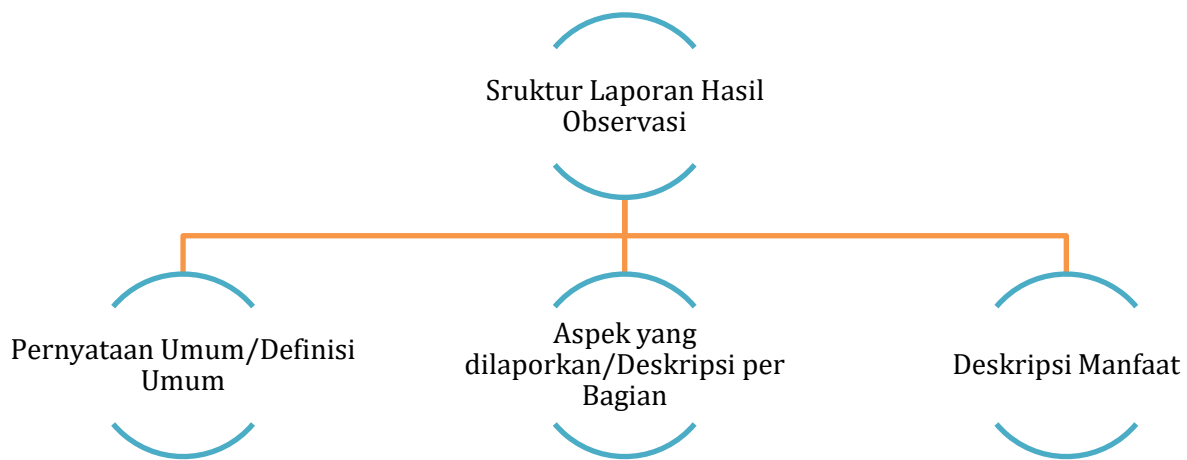
	<p>Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.</p>		
5	<p>Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.</p>	<p>Pengertian guru aliterat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>
6	<p>Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.</p>	<p>Pengertian guru iliterat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>
7	<p>Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa</p>	<p>Simpulan ketiga golongan guru yang berada di lapangan pada kenyataannya serta dampaknya.</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>

	depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.		
8	<p>Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.</p>	Menjelaskan pembelajaran yang biasa berubah dengan penyesuaian kondisi.	Deskripsi Manfaat
9	<p>Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian</p>	(jawaban berupa pemamparan dibalik pandemic ada manfaat yang dapat dipetik.)	Deskripsi Manfaat

	kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.		
--	--	--	--

Demikianlah hasil identifikasi struktur laporan hasil observasi “Pembelajaran dalam Masa Covid-19”

Kalian dapat berlatih mengidentifikasi pada laporan hasil observasi contoh teks lainnya.



Struktur Laporan Hasil Observasi

1. Gagasan Pokok untuk Ringkasan LHO

Selanjutnya, langkah terakhir untuk mengidentifikasi laporan hasil observasi adalah kalian menyusun ringkasan. Untuk membuat ringkasan laporan hasil observasi agar lebih mudah ialah kalian harus mengetahui gagasan pokok setiap paragraf yang disajikan. Kemudian, gagasan-gagasan pokok itulah yang akan kalian rangkai menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat sebagai hasil ringkasan laporan hasil observasi.

Perhatikan contoh berikut!

Paragraf	Gagasan Pokok
1	Dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit.
2	Wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai.
3	Para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online
4	Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.
5	Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik.

6	Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
7	Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan.
8	Para guru harus beradaptasi dengan kondisi, begitu juga orang tua dan peserta didik.
9	Manfaat pandemi, yakni kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik
<p>Ringkasan: Dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit. Hal ini di antaranya wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. Akibat kondisi ini, para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Pada kenyataannya, ada tiga golongan guru yang berada di lapangan, yaitu guru literat IT, guru aliterat IT, dan guru iliterat IT. Ketiga golongan guru inilah dituntut harus beradaptasi dengan kondisi pandemi, begitu juga orang tua dan peserta didik. Namun, di balik wabah ini, terdapat manfaatnya, yakni kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik</p>	

Bagaimana, kalian tambah paham cara mengidentifikasi laporan hasil observasi? Hebat, percaya karena kalian memang hebat dan cerdas.

Demikianlah kegiatan pembelajaran 2 ini berakhir. Akan tetapi, berakhirnya kegiatan pembelajaran ini, semangat kalian berakhir juga. Kalian harus tetap semangat dan jangan lupa jaga kesehatan. Kesehatan yang utama dan segalanya.

C. Rangkuman Materi

1. Langkah mengidentifikasi laporan hasil observasi, selain memahami ciri-ciri dan fungsinya, harus memahami strukturnya.
2. Struktur laporan hasil observasi ada tiga, yakni (a) pernyataan umum/ definisi umum, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat.
3. Langkah terakhir dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi agar mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang diberikan dalam laporan hasil observasi yakni, dengan cara menyusun ringkasan.
4. Penyusunan ringkasan dapat dilakukan dengan mudah dengan menentukan gagasan-gagasan pokok setiap paragrafnya.
5. Gagasan pokok tersebut dirangkai dengan menggunakan konjungsi yang tepat dan sesuai.

D. Penugasan Mandiri

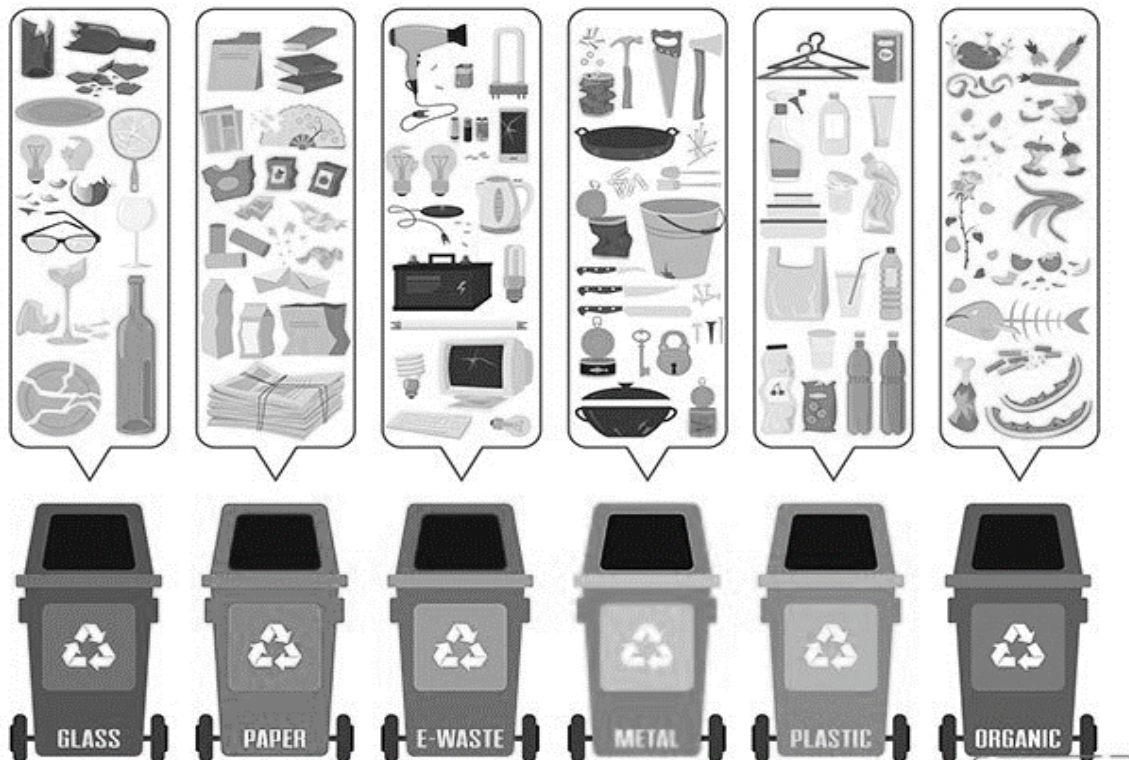
Kalian masih ingat dengan laporan hasil observasi “Kelinci”, simaklah sekali lagi, kemudian buatlah ringkasannya!

Paragraf	Gagasan Pokok
1	Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga <i>leporidae</i> .
2	Kelinci berdasarkan fisik dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek. Sedangkan, menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan beberapa jenis yakni <i>lyon, angora, american, english, himalayan, serta ducth</i> .
3	Makanan kelinci setelah diobservasi bukan hanya wortel, melainkan juga dapat berupa sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu. Setelah diteliti juga, daging kelinci bisa digunakan sebagai obat asma.
Ringkasan:	
<hr/>	
<hr/>	
<hr/>	
<hr/>	
<hr/>	

E. Latihan Soal

Cermati laporan hasil observasi!

Sampah



Sumber: <https://blogpictures.99.co/jenis-sampah-1.jpg>

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah bagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau *degradable*. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan lain sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan lain sebagainya. Sampah anorganik di daur ulang oleh industri rumahan untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga misalnya seperti sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau *biodegradability* menjadi sampah padat *biodegradable* (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat *non-biodegradable* (tidak dapat

diuraikan oleh suatu proses biologi. Sampah padat *non-biodegradable* ada dua jenis yaitu *recyclable* (dapat diolah kembali) dan *non-recyclable* (tidak dapat diolah kembali).

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi, misalnya seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam adalah sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti *feses dan urin*. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan *uranium dan thorium*. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, sampah nuklir disimpan di tempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi untuk melakukan aktivitas, tempat-tempat yang dituju biasanya bekas tambang garam atau dasar laut.

Sumber:<http://www.rankingkelas.com/-contoh-teks-laporan-hasil-observasi>

1. Berdasarkan isinya, tentukanlah ciri teks , jelaskan fungsinya dan strukturnya. Tuliskan dalam format berikut.

Paragraf	Isi/ Objek yang Digambarkan	Ciri-ciri	Fungsi	Struktur
1	Penjelasan tentang sampah secara umum serta pembagian jenis sampah			
2	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan sifatnya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail		Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah organik dan anorganik beserta contoh-contohnya	
3	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail			

4	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/ detail		Menjelaskan/mendeskripsikan sampah berwujud cair dan jenisnya.	
5	Deskripsi sampah alam dan contohnya deskripsi sampah manusia dan dampak negatifnya			
6	Definisi sampah konsumsi, limbah radioaktif dan bahayanya bagi kehidupan manusia			

2. Berdasarkan identifikasi tersebut, layakkah teks tersebut termasuk laporan hasil observasi? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

3. Mengacu gagasan pokok/gagasan utama, susunlah ringkasan teks laporan hasil observasi tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....